

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kasus kelolaan pada Ny.R dengan diagnosa *Stroke Hemoragik* didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian pada tanggal 12 desember di dapatkan keluhan kepala pusing, punggung terasa panas, dan pasien kesulitan untuk bergerak, serta di tunjang oleh data objektif tekanan darah pasien 170/100 mmHg, MAP 123 mmHg nadi 85 x/menit, respirasi 21x/menit, suhu 37,5 °C, dan kemerahan di bahu.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada Ny.R sesuai prioritas yaitu Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif Berhubungan dengan Faktor Risiko Hipertensi (D.0017), Gangguan Mobilitas Fisik Berhubungan dengan Gangguan Neuromuskular (D.0054), Defisit Perawatan Diri Berhubungan dengan Gangguan Neuromuskuler (D.0109), Risiko Luka Tekan Berhubungan dengan Penurunan Mobilisasi (D.0144) Risiko Jatuh Berhubungan dengan Gangguan Mobilitas Fisik (D.0.143)
3. Evaluasi dari implementasi keperawatan dan juga implementasi dari intervensi inovasi yang dilakukan terdapat perubahan ke arah lebih baik. Hal tersebut bisa dilihat dari 5 diagnosa yang di angkat, dari keseluruhan asesment diagnosa ada yang teratasi dan teratasi sebagian, sementara untuk intervensi inovasi dengan melakukan perubahan posisi miring 30 derajat dan personal hygiene mandi, dari standar luaran keperawatan seperti kemerahan, suhu kulit yang terasa panas, serta keadaan dari integritas kulit

pada hari ke 3 mendapat skor 5 di tambah hasil pengkajian skala braden yang sebelumnya 14 (resiko tinggi) menjadi 16 (resiko medium), sehingga kejadian dekubitus dapat di cegah secara sistematis.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif terapi untuk pencegahan dekubitus pada pasien stroke yang sedang menjalani rawat inap.

2. Bagi Perawat dan Tenaga Kesehatan

Perawat dan tenaga kesehatan dapat mengimplementasikan pemberian terapi non-farmakologis intervensi terapi untuk mengatasi resiko luka tekan pada pasien dengan tirah baring.

3. Bagi Penulis

Mengoptimalkan wawasan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan neurologi yang dapat menambah pengetahuan.

4. Bagi Institut Pendidikan

Dapat mengembangkan intervensi inovasi sebagai referensi atau sumber informasi untuk mahasiswa keperawatan dalam meningkatkan tindakan non farmakologis salah satunya yaitu dengan terapi perubahan posisi miring 30 derajat yang dikombinasikan dengan personal hygiene mandi